

DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, N. (2016). Uji validitas skala forgiveness. *JP3I*. 5(2).
- Akbar, P. S., & Usman. (2017). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akhyar, Z., Matnuh, H., & Najibuddin, M. (2014). Persepsi masyarakat terhadap mantan narapidana di Desa Benua Jingah Kecamatan Barabi Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarnegaraan*. 4(7). 545-557.
- Alifah, A. M., Prihartanti, N., & Rosyidi, I. (2015). Dinamika psikologis narapidana anak pelaku pembunuhan: studi kasus di lapas anak Kutoarjo. *Jurnal Indigenous*. 13(1). 9-18.
- American Psychological Association. (2006). *Forgiveness: a sampling of research results*. Office of International Affairs.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Banner, A. Y. (2009). The effects of spirituality on anxiety and depression among breast cancer patients; the moderating effects of alexithymia and mindfulness. *Dissertation*. Greensboro: The University of North Carolina.
- Bastaman, H. D. (2007). Logoterapi: psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna. *Raja Grafindo Persada*.
- Brassai, L., Piko, B. F., & Steger, M. F. (2011). Meaning in life: is it a protective factor for adolescents psychological health. *International Journal of Behavioral Medicine*. 18(1). <https://doi.org/10.1007/s12529-010-9089-6>.
- Chamberlain, J. M., & Haaga, D. A. F. (2001). Unconditional self-acceptance and psychological health. *Journal of Rational Emotive & Cognitive Behavior Therapy*. 19. 163-176. <https://doi.org/10.1023/A:1011189416600>
- Corey, G. (2005). *Teori, praktek konseling & psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Damayanti, R. (2012). Gambaran forgiveness pada remaja yang tinggal di Pantia Asuhan. *Jurnal NOETIC Psychology*. 2(2). 108-125.
- Desrianti, A. P., & Primanita, R. Y. (2022). Hubungan forgiveness dengan meaning in life pada penyalahguna napza di Sumatra Barat. *E-Journal UNP*. 1-12.
- Dewi, A. A. S. S., & Tobing, D. H. (2014). Kebermaknaan hidup pada anak pidana di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*. 1(1). 322-334.
- Dewi, P. S., & Utami, M. S. (2015). Subjective well-being anak dari orang tua yang bercerai. *Jurnal Psikologi*. 35(2). 194-212. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7952>

- Dmitrieva, J., Monahan, K. C., Cauffman, E., & Steinberg, L. (2012). Arrested development: The effects of incarceration on the development of psychosocial maturity. *Development and Psychopathology*, 24, 1073–1090. <http://dx.doi.org/10.1017/S0954579412000545>
- Enright, R. D. (2002). *Forgiveness is a choice: a step-by-step process for resolving anger and restoring hope*. Washington DC: American Psychological Association.
- Frankl, V. E. (2004). *Mencari makna hidup: Man's search for meaning*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Fristian, W., Darvina, S. V. S., & Sulismadi, S. (2020) Upaya penyesuaian diri mantan narapidan dalam menghadapi stigma negatif di Kecamatan Klakah, Lumajang. *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*. 14(1). 101-120. <https://doi.org/10.15575/adliya.v12i1.8205>.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro.
- Glaz, S. (2019). The relationship of forgiveness and values with meaning in life of polish students. *Journal of Religion and Health*. 58(5). 1886-1907. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00860-4>.
- Gunarsa, S. (2006). *Psikologi perkembangan anak dan dewasa*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Habibi, M. M., & Hidayati, F. (2017). Hubungan antara pemaafan diri, pemaafan orang lain, dan pemaafan situasi dengan resiliensi pada mahasiswa baru (studi korelasi pada mahasiswa baru Universitas Diponegoro Semarang). *Jurnal Empati*. 6(2).
- Hilman, D. P., & Indrawati, E, S. (2017). Pengalaman menjadi narapidana remaja di lapas klas 1 Semarang. *Jurnal Empati*. 7(3). 189-203.
- Hurlock, E. B. (1990). *Personality development*. United States of America: Mcgraw-Hill.
- Kardipranoto, S. H. D. K., Anakaka, D. L., & Benu, J. M. Y. (2021). The process of finding meaning of life in young offender. *Journal of Health and Behavioral Science*. 3(1). 37-47.
- Kiriakidis, S. P. (2008). Bullying and suicide attempts among adolescents kept in custody. *Crisis*, 29(4), 216–218. <http://dx.doi.org/10.1027/0227-5910.29.4.216>.
- Lane, J., Lanza-Kaduce, L., Frazier, C. E., & Bishop, D. M. (2002). Adult versus juvenile sanctions: Voices of incarcerated youths. *Crime & Delinquency*, 48(3), 431–455. <http://dx.doi.org/10.1177/0011128702048003004>
- Lepistö, S., Joronen, K., Åstedt-Kurki, P., Luukkaala, T., & Paavilainen, E. (2012). Subjective Well-Being in Finnish Adolescents Experiencing Family

- Violence. *Journal of Family Nursing*, 18(2), 200–233.
<https://doi.org/10.1177/1074840711435171>
- McCullough, M. E., Wortington, E. L., & Rachal, K. C. (1997). Interpersonal forgiving in close relationship. *Journal of Personality and Social Psychology*. 73(2). 321-336.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Siti, R. H. (2006). *Psikologi perkembangan pengantar dalam berbagai bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muawanah, L. B., & Pratikto, H. (2012). Kematangan emosi, konsep diri dan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi*. 7(1). 490-500.
- Mukhlis, A. (2011). Pengaruh terapi membatik terhadap depresi pada narapidana. *Jurnal Psikologi Islam*. 8. 99-116.
- Nainggolan, B. (2002). Implementasi undang-undang nomor 12 tahun 1995 sebagai dasar mengayomi serta memasyarakatkan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Siborong-borong. Fakultas Hukum. Universitas Sumatera Utara.
- Nashori, F. (2011). Meningkatkan kualitas hidup dengan pemaafan. *Unisia*, 33(75), 214-226. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol33.iss75.art1>.
- Nashriyati, R. N., & Arjanggal, R. (2016). Peran pemaafan dan rasa syukur terhadap kesejahteraan spiritual pada santri remaja pondok pesantren. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*. 11(1). 77-92.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development*. McGraw-Hill Education.
- Papalia, Diane E; Sally W.O; & Ruth D. F. (2009). *Human development 11th ed*. New York: Mc Graw Hill.
- Prinst, D. (1997). *Hukum anak indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti.
- Puspasari, D., Afriyeni, N., Chentya, N., Rahma, Y. D., & Dhuha, N. A. (2021). Laporan penelitian psikologi positif di dalam penjara: Kebahagiaan narapidana ditinjau dari pemaafan diri dan harapan. Laporan.
- Putra, R. S. (2016). Kriminalitas di kalangan remaja (studi terhadap remaja pelaku pencabulan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas II B Pekanbaru). *JOM Fisip*. 3(1). 1-14.
- Rahmania, F. A., Hizbullah, K., Anisa, S. N., & Wahyuningsih, H. (2021) The effect of forgiveness and self-acceptance on the meaning in life in early adult individuals with divorced parents. *Proceeding of inter-islamic Universitt Conference on Psychology Articles*. 1(1), 1-8.

- Razkia, D., Safitri, A., & Santoso. (2021). Menemukan makna hidup dengan forgiveness studi pada siswa binaan remaja di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pekanbaru. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*. 4(2). 107-115.
- Rey, L., & Extremera, N. (2014). Positive psychological characteristics and interpersonal forgiveness: Identifying the unique contribution of emotional intelligence abilities, Big five traits, Gratitude and Optimism. *Personality and Individual Differences*. 68, 199-204. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.04.030>
- Robertson, A. A., Dill, P. L., Husain, J., & Undesser, C. (2004). Prevalence of mental illness and substance abuse disorders among incarcerated juvenile offenders in Mississippi. *Child Psychiatry and Human Development*, 35(1), 55–74. <http://dx.doi.org/10.1023/B:CHUD.0000039320.40382.91>
- Rochmawati, D. H. (2014). Hubungan antara konsep diri dan kemampuan memaknai hidup pada narapidana remaja di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Semarang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 9(3). 198-204.
- Rulmuzu, F. (2021). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 5(1). 364-373.
- Safitri, A. M. (2017). Proses dan faktor yang mempengaruhi perilaku memaafkan pada remaja broken home. *Psikoborneo*. 5(1). 152-161.
- Schultz, D. (1991). *Psikologi pertumbuhan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Setyaningtyas, R., & Abdullah, S. M. (2005). Penerimaan diri dan kebermaknaan hidup penyandang cacat fisik. *Jurnal Psiko-Buana*. 3(2). 1-13.
- Setyawan, I. (2007). Membangun pemaafan pada anak korban perceraian. *Proceeding Konferensi Nasional 1 ipk-HIMPSI*
- Sholikhati, Y., & Herdiana, I. (2015). Anak berkonflik dengan hukum (ABH), tanggung jawab orang tua atau negara?. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*. 464-469.
- Soleh, M. (2001). Kebermaknaan hidup mahasiswa reguler dan mahasiswa unggulan Universitas Islam Indonesia. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. 6(11). <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol6.iss11.art6>.
- Steger, M. F., Frazier, P., Oishi, S., & Kaler, M. (2006). The meaning in life questionnaire: Assessing the presence of and search for meaning in life. *Journal of Counseling Psychology*, 53(1), 80-93. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.53.1.80>.
- Sum, E. E. D., Veronika, M., & Pilosusan, S. (2017). Kehidupan narapidana di Lapas (Lembaga Pemasyarakatan). *Schoulid: Indonesian Journal of School Counselling*. 2(2). 20-25.
- Supraktiknya, A. (2014). *Pengukuran psikologis*. Universitas Sanata Dharma.

- Terzino, K. A. (2010). Self-forgiveness for interpersonal and interpersonal transgression. Graduate theses and dissertations. IOWA State University.
- Thompson, L. Y., Synder, C. R., Hoffman, L., Michael, S. T., Rasmussen, H. N., & Billings, L., S. (2005). Dispositional forgiveness of self, other, and situation. *Journal of Personality*, 73(2). 313-359.
- Tololiu, T. A., & Makalalag, S. H. (2015). Hubungan depresi dengan lama masa tahanan narapidana di rumah tahanan negara kelas II A Malendeng Manado. *JUIPERDO*. 4(1). 14-20.
- Toussaint, L., & Webb, J. R. (2005). Gender differences in the relationship between empathy and forgiveness. *Journal of Social Psychology*. 145(6). 673-685.
- Ula, S. T. (2014). Makna hidup bagi narapidana. *Jurnal Hisbah*. <https://doi.org/10.1128/IAL.01564-15>.
- Widasuari, D., & Laksmiwati. (2018). Hubungan antara kematangan emosi dengan forgiveness pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 5(2). 1-6.
- Wibowo, S. B. (2010). Modul pelatihan SPSS: Aplikasi pada penelitian sosial. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Lampung, Lampung. <https://dx.doi.org/10.13140/RG.2.1.1739.4328>.
- Widodo, G. (2016). Sistem pemidanaan anak sebagai pelaku tindak pidana perspektif undang-undang nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak. *Jurnal Surya Kencana Dua*. 6(1). 58-82.
- Yalçın, İ., & Malkoç, A. (2015). The relationship between meaning in life and subjective well-being: Forgiveness and hope as mediators. *Journal of Happiness Studies*. 16(4).
- Zuanny, I. P., & Subandhi, S. (2017). Forgiveness therapy to increase the meaning of life among inmates in. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*. 1(1). <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1252>
- Zulfaida, A. (2019). Pola pembinaan anak didik masyarakat sebagai upaya perbaikan moral di lembaga pembinaan khusus anak kelas I blitar. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.